

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian serta Program Beasiswa Cendekia Baznas**

###### **a. Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga negara yang diberi mandat untuk menghimpun dan mendistribusikan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya di Indonesia sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut BAZNAS Kalsel) berdiri sebagai perpanjangan pelaksanaan kewajiban pengelolaan zakat di tingkat provinsi dengan struktur organisasi yang meliputi bidang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, perencanaan, keuangan, dan evaluasi pelaksanaan program. Keberadaan lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengoptimalkan peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat.

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Masjid

Raya Sabilal Muhtadin, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70114, Indonesia. Lokasi kantor ini berada di kawasan pusat kota yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, khususnya karena berada dalam lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan keagamaan di Kalimantan Selatan

Dari segi kondisi fisik, kantor BAZNAS Kalsel memiliki bangunan yang cukup representatif dan tertata rapi, sehingga mendukung kelancaran aktivitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang pelayanan bagi muzakki dan mustahik, ruang kerja pegawai, ruang rapat, serta area administrasi dan dokumentasi. Lingkungan kantor juga terjaga kebersihannya dan memiliki suasana yang kondusif, sehingga memberikan kenyamanan baik bagi pegawai maupun masyarakat yang datang. Kondisi ini mencerminkan upaya profesionalitas BAZNAS dalam mengelola dana zakat serta memberikan pelayanan yang optimal dan terpercaya.

Adapun visi dan misi dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Lembaga utama menyejahterakan umat

b. Misi

- 1) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- 2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan lainnya (ZIS-DSKL) secara masif dan terukur.
- 3) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, serta mengurangi kesenjangan sosial.
- 4) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat se-Kalimantan Selatan secara berkelanjutan.
- 5) Melakukan modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat provinsi melalui sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- 6) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban serta koordinasi pengelolaan zakat se- Kalimantan Selatan secara

terintegrasi.

- 7) Membangun kemitraan antara muzaki dan mustahik dengan semangat tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- 8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait dalam rangka mendukung pembangunan zakat nasional.

b. Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB)

Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan program unggulan di bidang pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari kalangan mustahik melalui pemberian bantuan biaya pendidikan tinggi yang bersumber dari dana zakat, infak, dan sedekah. Program ini tidak hanya memberikan dukungan finansial berupa bantuan UKT dan biaya hidup, tetapi juga disertai pembinaan yang meliputi penguatan akademik, kepemimpinan, serta nilai-nilai keislaman. Besaran bantuan dana beasiswa diberikan menyesuaikan dengan nominal UKT (Uang Kuliah Tunggal) masing-masing mahasiswa, sehingga jumlah yang diterima dapat berbeda sesuai kebutuhan biaya pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan, dengan tambahan uang saku bulanan yang umumnya berkisar Rp500.000. Sasaran program ini adalah mahasiswa aktif yang memiliki potensi

akademik baik namun berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga diharapkan mampu mencetak generasi yang unggul, mandiri, dan berkontribusi bagi masyarakat serta bertransformasi dari mustahik menjadi muzakki di masa depan.

## 2. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan mustahik penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS tahun 2021–2025, serta didukung oleh data yang diperoleh dari staf Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Data tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait pelaksanaan dan dampak program beasiswa.

Adapun penerima manfaat Program Beasiswa Cendekia BAZNAS tahun 2021–2025 dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 1

Data Penerima Manfaat Beasiswa Cendekia Baznas Tahun 2021-2025

No	Nama	Universitas
1	Wella Ranggani	UIN Antasari Banjarmasin
2	Nita Azhari	ULM
3	Akhmad Junaidi	UNISKA
4	Kamaruddin	UNISKA
5	Selamet Darwanto	UNISKA
6	Asrie Ramadhani	UNISKA
7	Yolanda Shella Lestari	UNISKA

8	Cinthia Amalia	UNISKA
9	Akhmad Syahbana	UNISKA
10	Muhammad Fiqri Haekal	UIN Antasari Banjarmasin
11	Soraya Parahdina	UIN Antasari Banjarmasin
12	Rizky Maulita	UIN Antasari Banjarmasin
13	Muhammad Sarifudin	UIN Antasari Banjarmasin
14	Yulia Agustina	UIN Antasari Banjarmasin
15	Rika Yuliana	UIN Antasari Banjarmasin
16	M.Aditya Firdaus	UIN Antasari Banjarmasin
17	Magfirah	UIN Antasari Banjarmasin
18	Latipah	UIN Antasari Banjarmasin
19	Maria Ulfah	UIN Antasari Banjarmasin
20	Lilis Suwardi	UIN Antasari Banjarmasin
21	Rasidah	UIN Antasari Banjarmasin
22	Nabila	UIN Antasari Banjarmasin
23	Yunika Hariyati	UIN Antasari Banjarmasin
24	Helda Yanti	ULM
25	Adilla Destiani	ULM
26	Nataliya	ULM
27	Masitah	ULM
28	Ahmad Izatul Jawaid	ULM
29	Muhammad Rifani	ULM

30	Reny Noor Aini	ULM
31	Amalia Putri	ULM
32	Hikmah	ULM
33	Shalsabila Gita Ramadhanti	ULM
34	Siti Rabiatul Hasanah	ULM
35	Nisa Hartini	ULM
36	Auliani Safitri	ULM
37	Silvia Handayani	ULM
38	Rini Anggraini	ULM
39	Atika	UNISKA
40	Aji Nur Sari	IAI Darussalam Martapura
41	Karina Nasya Adelia	POLIBAN
42	Lisawati	POLIBAN
43	Febria Rahma	UIN Antasari BJM
44	Muhammad Fahmi Mardani	UIN Antasari BJM
45	Rani Puspita	UIN Antasari BJM
46	Shabrina	UIN Antasari BJM
47	M. Amin Rizki	UIN Antasari BJM
48	Siti Muzdalifah	UIN Antasari BJM
49	Muhammad Rizky Virgiawan	UIN Antasari BJM
50	Muhammad Amin	UIN Antasari BJM
51	Miftahul Jannah	ULM

52	Nor Hikmah	ULM
53	Rudhatul Jannah	ULM
54	Siti Normaulidiya	UNISKA
55	Suita Mir'atul Hayati	POLIBAN

*Sumber : Baznas Provinsi Kalimantan Selatan*

Berdasarkan data penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, sebagian besar penerima berasal dari UIN Antasari Banjarmasin dengan persentase sebesar 41,2%. Selanjutnya, penerima dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mencapai 34,55%, diikuti oleh Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari sebesar 14,55%. Sementara itu, penerima dari Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban) sebesar 5,45%, dan yang paling sedikit berasal dari IAI Darussalam Martapura yaitu sebesar 1,82%. Hal ini menunjukkan bahwa penerima beasiswa lebih banyak didominasi oleh mahasiswa dari perguruan tinggi besar di Kalimantan Selatan, khususnya UIN Antasari Banjarmasin dan ULM, sementara kampus lainnya memiliki proporsi yang lebih kecil.

Data di atas merupakan data daftar penerima bantuan Beasiswa Cendekiayang sudah berjalan di tahun ke 3, dan tentunya para penerimapun meraskan terbantu dan cukup puas akan pelayanan yang di berikan, Baik dari Pelayanan dan Pembinaan yang rutin.

### 3. Penyajian Data

Adapun pelaksanaan program Beasiswa CendekiaBAZNAS dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, dimulai dari proses pendaftaran dan seleksi administrasi, kemudian dilanjutkan dengan tahap wawancara bagi peserta yang lolos seleksi berkas, hingga pengumuman akhir penerima manfaat. Program ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang telah ditentukan secara terjadwal, sehingga setiap tahapan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh pihak BAZNAS Berdasarkan wawancara dengan Noor Huda Fikri, pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Tahun 2021–2025 dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap pendaftaran, seleksi berkas, wawancara, pengumuman, hingga pembinaan dan penyaluran beasiswa, di mana seluruh tahapan dari awal hingga akhir dilaksanakan oleh staff bidang pendistribusian.

#### 1. Tahap Pendaftaran

Pada tahap pendaftaran, calon peserta memulai proses dengan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditentukan.

- a. Mengunduh formulir pendaftaran melalui link yang disediakan

Para mustahik yang ingin mendaftar Beasiswa

Cendekia BAZNAS dapat mengunduh formulir pendaftaran melalui link yang disediakan sebagai langkah awal dalam proses pendaftaran. Formulir pendaftarannya sebagai berikut :

**Gambar 2. 2 Google Form Formulir Pendaftaran Beasiswa Cendekia Baznas**

**PENDAFTARAN BEASISWA CENDIKIA BAZNAS KALSEL**

Program Beasiswa BAZNAS Cendekia BAZNAS Kalsel adalah salah satu program dari Bidang Pendistribusian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang bertujuan menyediakan dana pendidikan dan pengembangannya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan mahasiswa. Program ini adalah Program Beasiswa berupa bantuan UPT/OSP dan Pendidikan. Beasiswa diberikan selama 4 semester, dimulai dari semester 3 hingga semester 8, atau saat mahasiswa sudah lulus sebelum semester 8 berakhir.

**Nama Lengkap \***  
Teks jawaban singkat

**NO. HP \***  
Teks jawaban singkat

**Perguruan Tinggi \***  
Teks jawaban singkat

**Perguruan Tinggi \***  
Teks jawaban singkat

**Jurusan \***  
Teks jawaban singkat

**Semester \***  
 3  
 5  
 7

**IPK Saat Ini \***  
Teks jawaban singkat

The image shows a digital registration form with the following sections:

- Rincian Biaya UKT per Semester \***: A text input field for 'Teks jawaban singkat'.
- Prestasi Yang Diraih \***: A text input field for 'Teks jawaban panjang'. Below it, there is a list of examples: 'Contoh: Selama berkuliah, saya mengikuti berbagai kegiatan tentang penulisan. Berangkat dari hal tersebut, saya berhasil meraih 1. Juara 3 dalam lomba penulisan cerpen tingkat fakultas/universitas/nasional 2. Juara 1 dalam lomba cipta puisi fakultas/universitas/nasional (dkt)'. A 'Lihat folder' link is present.
- Traskip Nilai (PDF) \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.
- Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) PDF \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.

A yellow banner below the first section reads: 'Formulir ini tidak menerima respons. Kelola'.

The second part of the form contains:

- Traskip Nilai (PDF) \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.
- Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) PDF \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.
- Pas Foto \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.
- Surat Pernyataan \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.
- Surat Rekomendasi \***: A file upload field with a 'Tambahkan file' button and a 'Lihat folder' link.

b. Mengisi formulir sesuai ketentuan

Para mustahik mengisi formulir pendaftaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar di atas.

c. Menyiapkan seluruh berkas persyaratan

Para mustahik menyiapkan seluruh berkas persyaratan dengan lengkap, seperti pas foto dengan berpakaian yang rapi untuk perempuan menggunakan jilbab serta pakaian yang sopan dan laki- laki dengan potongan rambut yang rapi , serta melampirkan KTP dan KK sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

d. Mengunggah (upload) berkas secara online melalui link pendaftaran Para mustahik mengunggah berkas

persyaratan secara online melalui link pendaftaran yang telah disebarakan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan melalui Instagram resmi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

- e. Memastikan seluruh dokumen telah lengkap dan sesuai  
Para mustahik memastikan seluruh dokumen yang dipersyaratkan telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## 2. Tahap Seleksi Berkas

Pada tahap seleksi berkas, dilakukan penilaian terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen yang telah dikumpulkan oleh peserta.

- a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi (pas foto, KTP, dan KK)

Setelah pengumpulan berkas sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, pemeriksaan kelengkapan administrasi pas foto, KTP, dan KK dilakukan oleh pihak BAZNAS bidang pendistribusian dengan memastikan bahwa mustahik telah mengumpulkan seluruh berkas secara lengkap melalui link pendaftaran yang telah dibagikan melalui Instagram BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dengan waktu pemeriksaan kurang lebih 3–4 hari setelah pengumupulan

kelengkapan administrasi

b. Verifikasi dokumen akademik (transkrip nilai/IPK)

Verifikasi dokumen akademik transkrip nilai/IPK dilakukan dengan menilai kelayakan akademik mustahik berdasarkan transkrip nilai yang telah dilampirkan di link pendaftaran di mana calon penerima beasiswa diwajibkan memiliki IPK minimal 3,5 serta tidak terdapat nilai yang tidak lulus dalam mata kuliah yang telah ditempuh, sehingga dapat menunjukkan konsistensi dan kesungguhan dalam menjalani pendidikan.

c. Penilaian video perkenalan diri

Penilaian video perkenalan diri dilakukan dengan mewajibkan mustahik untuk mengunggah video perkenalan diri melalui link yang telah disediakan, tanpa kriteria khusus, yang terpenting adalah video tersebut dikirim sebagai bagian dari proses seleksi.

d. Validasi keabsahan dokumen

Validasi keabsahan dokumen dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh dokumen penting seperti KTP, KK, pas foto, dan transkrip nilai terlihat jelas dan tidak buram (blur); apabila dokumen tidak jelas, maka mustahik dinyatakan gugur atau tidak lolos seleksi.

e. Penilaian prestasi tambahan (jika ada)

Penilaian prestasi tambahan (jika ada) dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian mustahik baik di bidang akademik maupun nonakademik, sebagai nilai tambah dalam proses seleksi

3. Tahap Wawancara

Hasil deskripsi data ini diperoleh melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan. Informan – informan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penetapan peserta yang lolos seleksi

Penetapan peserta yang lolos seleksi dilakukan dengan menentukan mustahik yang berhak melanjutkan ke tahap wawancara, di mana mereka diundang ke BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengikuti proses wawancara. Dalam wawancara tersebut, mustahik akan ditanya seputar pemahaman mereka tentang zakat, peran sebagai agen syiar zakat, serta pengalaman dan keterlibatan dalam organisasi. Selain itu, digali juga komitmen mereka dalam mengabdikan dan berkontribusi kepada BAZNAS, sehingga dapat diketahui kesungguhan dan kesiapan mereka sebagai penerima beasiswa.

b. Penyampaian hasil melalui media resmi

Penyampaian hasil seleksi dilakukan melalui media resmi BAZNAS, yaitu melalui Instagram resmi sebagai sarana penyampaian informasi kepada para mustahik

c. Konfirmasi dari peserta yang dinyatakan lolos

Perlu adanya konfirmasi ini karena dikhawatirkan ada peserta yang ternyata juga menerima beasiswa lain, sehingga hal tersebut dapat menggugurkan posisinya dalam peringkat seleksi. Proses konfirmasi ini dilakukan selama kurang lebih 3–4 hari, sehingga peserta yang berada di peringkat bawah dapat naik dan menggantikan posisi tersebut.

d. Pendataan ulang penerima manfaat

Pendataan ulang penerima manfaat dilakukan untuk memastikan tidak ada yang menerima beasiswa lain, sehingga apabila ditemukan, penerima tersebut langsung dinyatakan gugur.

4. Tahap Pengumuman

Pada tahap pengumuman, hasil akhir seleksi disampaikan kepada seluruh peserta yang mengikuti proses seleksi.

a. Penetapan peserta yang lolos seleksi

Penyampaian hasil seleksi dilakukan melalui Instagram resmi, kemudian dilanjutkan dengan konfirmasi dari

peserta yang dinyatakan lolos.

b. Penyampaian hasil melalui media resmi

Penyampaian hasil dilakukan melalui media resmi, yaitu melalui media sosial Instagram BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

c. Pendataan ulang penerima manfaat

Pendataan ulang penerima manfaat dilakukan terhadap mustahik yang telah ditetapkan lolos dan menerima Beasiswa Cendekia BAZNAS

5. Tahap Pembinaan dan Penyaluran Beasiswa

Pada tahap pembinaan dan penyaluran beasiswa, peserta yang lolos akan menerima manfaat serta mengikuti kegiatan pengembangan diri.

a. Penyaluran bantuan biaya pendidikan (UKT)

ke kampus dilakukan dengan membayarkan langsung sejumlah UKT sesuai dengan besaran yang ditetapkan pada masing-masing mahasiswa penerima beasiswa

b. Pendampingan oleh pihak BAZNAS

Pendampingan dilakukan secara berkala melalui pembinaan dan pemantauan perkembangan akademik mahasiswa, seperti evaluasi nilai (IPK) dan keaktifan dalam kegiatan program, guna memastikan penerima beasiswa tetap berkembang dan memanfaatkan bantuan

dengan baik.

c. Kegiatan pembinaan dan pengembangan diri

Pendampingan oleh pihak BAZNAS dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, terutama yang berfokus pada pengembangan soft skill seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim, serta monitoring dan evaluasi terhadap penerima beasiswa selama masa program berlangsung, guna memastikan mahasiswa tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan diri yang baik.

d. Keterlibatan dalam program sosial BAZNAS

Keterlibatan dalam program sosial BAZNAS dilakukan dengan mendorong penerima beasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, seperti penyaluran bantuan, kegiatan kemasyarakatan, serta program syiar zakat, sehingga dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial.

e. Monitoring dan evaluasi

Penerima beasiswa selama masa program dilakukan secara berkala, yaitu pada waktu tertentu seperti setiap semester atau periode yang telah ditetapkan oleh BAZNAS, untuk memantau perkembangan akademik dan kedisiplinan mahasiswa, serta memastikan bahwa bantuan yang diberikan

dimanfaatkan dengan baik sesuai tujuan program.

Hasil deskripsi data ini diperoleh melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan.

Informan – informan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Maulidita Safitri, S.H., alumni UIN Antasari Banjarmasin, diketahui bahwa bantuan dana beasiswa yang diberikan dinilai cukup membantu dalam meringankan biaya pendidikan. Dana tersebut tidak hanya digunakan untuk membayar sebagian biaya kuliah, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya makan dan keperluan lainnya. Dengan adanya bantuan ini, beban ekonomi yang ditanggung oleh orang tua menjadi lebih ringan, sehingga penerima beasiswa dapat lebih fokus dalam menjalani perkuliahan .

Selain bantuan finansial, penerima beasiswa juga mendapatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan diri. Namun, berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembinaan tersebut masih tergolong terbatas karena hanya dilaksanakan beberapa kali selama masa penerimaan beasiswa. Bentuk kegiatan yang diberikan umumnya berupa penyampaian materi terkait pengenalan BAZNAS serta peran dan tanggung jawab sebagai penerima beasiswa. Meskipun demikian, kegiatan tersebut tetap memberikan manfaat dalam

menambah wawasan serta membantu penerima lebih mengenal lembaga pemberi beasiswa . Dari segi dampak, beasiswa ini dinilai sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan studi. Bantuan yang diberikan mampu mengurangi risiko putus kuliah serta meningkatkan semangat belajar penerima. Selain itu, adanya program yang mendorong penerima untuk terlibat dalam kegiatan organisasi juga turut meningkatkan kemandirian dan kemampuan dalam mengelola kegiatan. Setelah lulus, penerima beasiswa juga merasakan manfaat dalam memperoleh pekerjaan, bahkan ada yang mendapatkan kesempatan kerja dari jaringan yang berkaitan dengan program beasiswa tersebut .

Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa juga memiliki beberapa kewajiban, seperti menjaga nama baik BAZNAS, mempertahankan nilai akademik, serta melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Penerima juga diwajibkan untuk membuat laporan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, terutama laporan penggunaan dana dalam program kerja. Selain itu, terdapat ketentuan IPK minimal yang harus dipertahankan, dan jika tidak terpenuhi, maka akan diberikan teguran hingga kemungkinan pencabutan beasiswa .

Meskipun program ini memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa masukan dari penerima beasiswa, terutama terkait perlunya

peningkatan intensitas pendampingan. Penerima berharap agar kegiatan pembinaan dapat dilakukan lebih rutin dan terarah, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah lulus. Secara keseluruhan, program Beasiswa Cendekia BAZNAS memberikan dampak positif, baik dari segi bantuan finansial maupun pengembangan diri, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Rifki, A.Md.T., alumni Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban), diketahui bahwa bantuan dana beasiswa yang diterima cukup membantu dalam meringankan biaya pendidikan, meskipun belum sepenuhnya mencukupi seluruh kebutuhan kuliah. Bantuan tersebut digunakan untuk membayar UKT serta sebagian kebutuhan akademik lainnya. Terlebih pada masa akhir perkuliahan, kebutuhan biaya cenderung meningkat, seperti untuk keperluan penelitian, pencetakan, serta kegiatan lapangan, sehingga keberadaan beasiswa tetap memberikan manfaat meskipun belum sepenuhnya menutupi seluruh biaya

Dalam hal pembinaan dan pengembangan diri, informan menyampaikan bahwa kegiatan tersebut memang ada, namun tidak dapat diikuti secara maksimal karena kesibukan akademik, khususnya saat menjalani tugas akhir dan kegiatan magang di

lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program pembinaan tersedia, partisipasi penerima beasiswa dapat dipengaruhi oleh kondisi dan kesibukan masing-masing mahasiswa

Dari segi dampak, beasiswa ini dinilai tetap memberikan pengaruh positif terhadap kelangsungan studi. Bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi, terutama pada masa akhir perkuliahan yang membutuhkan biaya lebih besar. Selain itu, beasiswa juga memberikan motivasi tambahan bagi penerima untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Setelah lulus, informan juga menyampaikan bahwa dirinya telah bekerja, sehingga menunjukkan adanya perubahan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik

Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki kewajiban seperti menjaga nama baik BAZNAS, mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, serta berpartisipasi dalam program yang ada meskipun tidak selalu bersifat wajib. Selain itu, terdapat pula kewajiban untuk melaporkan kegiatan tertentu, meskipun dalam praktiknya pelaporan lebih banyak dilakukan secara kolektif melalui koordinator atau ketua kelompok

Adapun saran yang diberikan oleh informan terkait program ini adalah perlunya peningkatan ketepatan sasaran dalam penyaluran beasiswa, salah satunya dengan melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi ekonomi calon penerima secara

lebih akurat. Selain itu, diharapkan besaran bantuan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa agar dapat lebih optimal dalam membantu biaya pendidikan. Secara keseluruhan, program Beasiswa Cendekia BAZNAS dinilai memberikan manfaat yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Mahmud Lutfi, S.Pd., alumni Institut Agama Islam Darussalam Martapura, diketahui bahwa bantuan dana beasiswa yang diterima sudah cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Bahkan pada beberapa periode, bantuan tersebut dinilai lebih dari cukup untuk menunjang keperluan perkuliahan. Meskipun pada awalnya besaran bantuan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan UKT, namun pada tahap selanjutnya telah dilakukan penyesuaian sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Selain bantuan finansial, penerima beasiswa juga mendapatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan diri. Kegiatan tersebut umumnya berupa seminar atau pelatihan yang berfokus pada peningkatan motivasi, minat, dan bakat mahasiswa. Meskipun kegiatan pembinaan tidak dilakukan secara rutin, namun tetap

memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan serta pengembangan diri penerima beasiswa. Dari segi dampak, beasiswa ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan studi. Bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi orang tua, terutama bagi keluarga yang berprofesi sebagai petani dengan penghasilan yang tidak menentu. Dengan adanya beasiswa, penerima dapat melanjutkan pendidikan dengan lebih tenang tanpa khawatir terhadap biaya kuliah, sehingga risiko putus kuliah dapat diminimalkan. Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga komitmen sebagai penerima manfaat, salah satunya dengan meningkatkan ibadah dan menjaga nama baik lembaga BAZNAS. Selain itu, penerima juga diminta untuk melaporkan perkembangan akademik berupa nilai atau IPK setiap semester sebagai bentuk evaluasi. Terkait partisipasi dalam kegiatan, penerima dianjurkan untuk mengikuti program yang diselenggarakan oleh BAZNAS selama tidak mengganggu kewajiban utama sebagai mahasiswa.

Adapun saran yang diberikan oleh informan adalah perlunya peningkatan ketepatan sasaran dalam proses seleksi penerima beasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lapangan guna memastikan kondisi ekonomi calon penerima benar-benar sesuai dengan kriteria mustahik. Menurut

informan, hal ini penting agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berhak. Secara keseluruhan, program Beasiswa Cendekia BAZNAS memberikan manfaat yang besar, baik dari segi bantuan finansial maupun pengembangan diri, serta turut membuka peluang kerja bagi penerima setelah lulus, seperti yang dialami oleh informan yang berhasil bekerja di lingkungan BAZNAS

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Febria Rahma, alumni UIN Antasari Banjarmasin, diketahui bahwa bantuan beasiswa yang diterima cukup membantu dalam menunjang kebutuhan pendidikan, khususnya dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Sistem penyaluran beasiswa dilakukan dengan pembayaran langsung ke pihak kampus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu meringankan beban biaya kuliah. Selain itu, penerima juga memperoleh bantuan biaya hidup (living cost) yang diberikan secara tunai setiap bulan. Pada awalnya, besaran bantuan living cost masih tergolong kecil, namun pada periode selanjutnya mengalami peningkatan sehingga dirasakan lebih membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya kos dan konsumsi. Dalam aspek pembinaan, program beasiswa ini dinilai cukup aktif karena kegiatan pengembangan diri dilaksanakan secara rutin,

bahkan hampir setiap bulan. Bentuk kegiatan yang diberikan beragam, seperti pelatihan public speaking, desain, seminar, serta kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan mental. Selain itu, penerima juga mendapatkan fasilitas tambahan seperti tes IQ dan psikotes secara gratis. Kegiatan pembinaan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan serta kemandirian mahasiswa

Dari segi dampak, beasiswa ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan studi penerima. Bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi orang tua serta mengurangi kekhawatiran terhadap biaya pendidikan. Selain itu, penerima juga terdorong untuk menjadi lebih mandiri dengan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, seperti kemampuan desain yang kemudian dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan tambahan melalui pekerjaan sampingan. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan dan kemandirian mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga nama baik BAZNAS, mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, serta melaksanakan program kerja bersama dalam bentuk kelompok. Penerima juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan kegiatan secara berkala, biasanya setiap

bulan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program yang telah dilaksanakan. Selain itu, terdapat ketentuan akademik yang harus dipertahankan, seperti menjaga IPK agar tetap stabil sebagai syarat keberlanjutan beasiswa. Adapun saran yang disampaikan oleh informan adalah perlunya peningkatan dalam aspek pendampingan dan komunikasi antara pihak pembina dengan penerima beasiswa agar lebih terbuka dan tidak menimbulkan kesan kaku. Selain itu, diharapkan jumlah kuota penerima beasiswa dapat ditambah agar lebih banyak mahasiswa yang membutuhkan dapat terbantu. Secara keseluruhan, program Beasiswa Cendekia BAZNAS memberikan banyak manfaat positif, baik dari segi bantuan finansial, pengalaman, maupun pengembangan diri, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya.

5. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Miftahul Jannah, mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM), diketahui bahwa bantuan beasiswa yang diterima sudah cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk

pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang langsung disalurkan ke pihak kampus, sehingga mahasiswa tidak lagi terbebani biaya kuliah setiap semester. Selain itu, penerima juga memperoleh bantuan biaya hidup (living cost) sekitar Rp500.000 per bulan yang

digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, transportasi, dan keperluan lainnya

Dalam aspek pembinaan, program beasiswa ini dinilai sangat baik karena dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui kegiatan yang disebut BCB Class. Kegiatan ini meliputi berbagai pelatihan dan pengembangan diri seperti public speaking, peningkatan kompetensi, serta kegiatan psikotes. Selain itu, penerima beasiswa juga dibentuk dalam sebuah organisasi yang memiliki program kerja tertentu. Melalui kegiatan tersebut, penerima merasakan adanya peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta pengalaman dalam berorganisasi. Dari segi dampak, beasiswa ini memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kelangsungan studi. Dengan adanya bantuan biaya pendidikan, mahasiswa dapat lebih fokus dalam menjalani perkuliahan tanpa harus memikirkan biaya UKT. Selain itu, beasiswa juga membantu meringankan beban ekonomi orang tua serta mengurangi risiko putus kuliah. Penerima juga merasakan peningkatan kemandirian, terutama dalam mengelola keuangan serta tanggung jawab sebagai penerima manfaat dana zakat

Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki beberapa kewajiban, seperti menjaga nama baik lembaga BAZNAS, melaksanakan program kerja organisasi setiap bulan, serta

menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan secara berkala. Selain itu, penerima juga diharapkan mempertahankan prestasi akademik dengan menjaga IPK sesuai ketentuan yang berlaku. Penerima juga sering dilibatkan dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh BAZNAS, seperti kegiatan penyaluran bantuan kepada masyarakat

Adapun saran yang disampaikan oleh informan adalah perlunya peningkatan koordinasi dan manajemen waktu dalam pelaksanaan program, terutama karena penerima berasal dari kampus dan lokasi yang berbeda. Hal ini terkadang menjadi kendala dalam menjalankan program kerja secara maksimal. Namun demikian, secara keseluruhan program Beasiswa Cendekia BAZNAS memberikan banyak manfaat positif, baik dari segi bantuan finansial, pengembangan diri, maupun peningkatan relasi dan pengalaman, yang bahkan dapat mendukung peningkatan kualitas diri dan nilai tambah dalam dunia kerja di masa depan .

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Aji Nur Sari, mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Martapura, diketahui bahwa bantuan beasiswa yang diterima sangat membantu dalam meringankan biaya pendidikan. Bantuan tersebut mencakup pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang disesuaikan dengan masing-masing

mahasiswa, serta bantuan biaya hidup (living cost) yang diberikan setiap bulan. Besaran living cost yang awalnya sebesar Rp300.000 kemudian meningkat menjadi Rp500.000, sehingga dinilai lebih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan dan keperluan pribadi. Dalam aspek pembinaan, penerima beasiswa juga mendapatkan berbagai kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Kegiatan tersebut berupa pelatihan keterampilan (soft skill), seminar, serta kegiatan sosial seperti penyaluran bantuan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, penerima beasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kepedulian sosial serta kemampuan berinteraksi dengan masyarakat.

Dari segi dampak, beasiswa ini memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kelangsungan studi. Bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi orang tua dan membuat mahasiswa lebih fokus dalam menjalani perkuliahan. Selain itu, adanya program pembinaan dan kegiatan sosial turut meningkatkan kemandirian serta kepercayaan diri penerima, terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan menghadapi berbagai tantangan selama kuliah.

Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki beberapa kewajiban, seperti menjaga nama baik lembaga BAZNAS, mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, serta melaksanakan program kerja (proker) setiap bulan melalui pembagian divisi dalam

organisasi penerima beasiswa. Selain itu, penerima juga diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan secara berkala serta melaporkan perkembangan akademik, termasuk mempertahankan IPK minimal yang telah ditentukan. Apabila IPK mengalami penurunan di bawah batas yang ditetapkan, maka terdapat kemungkinan adanya sanksi hingga pencabutan beasiswa

Adapun saran yang disampaikan oleh informan lebih berfokus pada aspek internal, seperti peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan program kerja serta pengelolaan waktu antar anggota yang berasal dari lokasi dan kesibukan yang berbeda. Meskipun demikian, secara keseluruhan program Beasiswa Cendekia BAZNAS dinilai memberikan banyak manfaat positif, baik dari segi bantuan finansial, pengalaman sosial, maupun pengembangan diri. Bahkan, program ini juga mampu meningkatkan kepercayaan diri penerima, terutama bagi mahasiswa yang sebelumnya cenderung tertutup menjadi lebih aktif dan berani berinteraksi di lingkungan masyarakat

6. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS, yaitu Suita Mir'atul Hayati, alumni mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin, diketahui bahwa bantuan beasiswa yang diterima cukup membantu dalam meringankan biaya pendidikan, meskipun jumlahnya masih terbatas. Bantuan yang diterima sekitar Rp2.500.000 per semester digunakan untuk

membayar UKT, sehingga masih terdapat sisa yang relatif kecil untuk kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, informan tetap berupaya mencari tambahan penghasilan dengan mengikuti kegiatan magang selama masa perkuliahan untuk memenuhi kebutuhan tambahan seperti perlengkapan kuliah dan biaya lainnya

Dalam aspek pembinaan, penerima beasiswa mendapatkan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Kegiatan tersebut berbentuk program kerja (proker) yang dirancang oleh para penerima beasiswa, seperti kegiatan sosial berupa penyaluran bantuan kepada masyarakat, pembagian zakat, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Melalui kegiatan tersebut, penerima memperoleh pengalaman dalam berorganisasi, bekerja sama, serta meningkatkan kepedulian sosial

Dari segi dampak, beasiswa ini memberikan pengaruh positif terhadap kelangsungan studi, terutama dalam meringankan beban ekonomi orang tua. Dengan adanya bantuan beasiswa, kebutuhan utama seperti biaya kuliah dapat terpenuhi sehingga orang tua dapat mengalokasikan biaya untuk kebutuhan lainnya. Selain itu, beasiswa juga membantu penerima untuk tetap melanjutkan pendidikan hingga selesai. Setelah lulus, informan menyampaikan bahwa dirinya telah memperoleh pekerjaan yang layak dan bahkan telah mampu berkontribusi sebagai muzakki, yang menunjukkan adanya

perubahan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik

Dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga prestasi akademik dengan mempertahankan IPK minimal yang telah ditentukan, yaitu sekitar 3,5. Apabila IPK berada di bawah batas tersebut, maka terdapat risiko pencabutan beasiswa. Selain itu, penerima juga diwajibkan untuk melaksanakan program kerja serta melaporkan kegiatan dan perkembangan akademik secara berkala kepada pihak BAZNAS

Adapun saran yang disampaikan oleh informan adalah perlunya peningkatan efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan, terutama karena kendala jarak antar anggota yang berasal dari daerah berbeda sehingga seringkali pelaksanaan rapat dilakukan secara online dan kurang optimal. Namun demikian, secara keseluruhan program Beasiswa Cendekia BAZNAS dinilai memberikan banyak manfaat, baik dari segi bantuan finansial, pengalaman organisasi, maupun pengembangan diri yang berguna untuk kehidupan setelah lulus

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Penerima Beasiswa Cendekia Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2025

No	Nama Informan	Bantuan Dana	Pembinaan	Dampak Program	Kewajiban	Kendala
1	Maulidita Safitri	Membantu biaya kuliah & kebutuhan sehari-hari	Ada, tapi terbatas	Meningkatkan motivasi & kemandirian, dapat pekerjaan	IPK, laporan, jaga nama baik	Kurang pendampingan
2	Febria Rahma	Membantu UKT & kebutuhan hidup	Ada pelatihan & seminar	Mengurangi beban ekonomi & mencegah putus kuliah	IPK, kegiatan, laporan	Komunikasi kurang, kuota terbatas
3	Suita	Cukup membantu walau belum maksimal	Ada kegiatan rutin	Meningkatkan semangat & kemandirian	IPK, laporan, kegiatan	Nominal terbatas, koordinasi kurang
4	Aji	Membantu UKT & uang saku	Ada pembinaan & proker	Mengurangi beban orang tua & meningkatkan fokus kuliah	IPK, laporan, kegiatan	Dana kurang, pelaksanaan kurang maksimal

5	Miftahul Jannah	UKT ditanggung + uang saku	Ada BCB Class rutin	Meningkatkan skill & kepercayaan diri	Proker, laporan, jaga nama baik	Kendala waktu koordinasi
6	Muhammad Lutfi	Membantu biaya kuliah	Ada, tapi jarang	Meningkatkan motivasi & kemandirian	IPK, laporan, kegiatan	Pendampingan kurang
7	Rifqi	Membantu tapi belum sepenuhnya cukup	Ada pembinaan	Mencegah putus kuliah & menambah relasi	IPK, laporan	Seleksi kurang tepat, pengawasan kurang

*Sumber : Nabella 2026*

**Tabel 4. 3 Anilisi Efektivitas Program Beasiswa Cendekia Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2025**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Temuan</b>
Ketepatan Sasaran	Sudah cukup tepat sasaran, tetapi masih perlu verifikasi lebih akurat
Sosialisasi	Sudah ada, namun belum maksimal dan belum merata
Tujuan Program	Tercapai, membantu kuliah dan meningkatkan kemandirian
Pemanfaatan Program	Sudah baik, digunakan untuk kebutuhan pendidikan

*Sumber : Nabella 2026*

## **B. Pembahasan**

Efektivitas Program Beasiswa Cendekia Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mendukung Pendidikan Tinggi Bagi Mustahik Tahun 2021 – 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah memenuhi indikator ketepatan sasaran. Hal ini terlihat dari proses seleksi penerima beasiswa yang memprioritaskan mahasiswa dari keluarga mustahik sesuai ketentuan syariah dan kriteria yang telah ditetapkan oleh BAZNAS. Selain itu, penerima beasiswa juga diwajibkan melampirkan dokumen pendukung seperti surat keterangan

tidak mampu dan bukti penghasilan orang tua sehingga bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran.

pembinaan, benar-benar tepat sasaran, bermanfaat, dan mampu meningkatkan keberlangsungan studi, kemandirian, serta kualitas sumber daya manusia penerima selama periode 2021–2025.

#### 1. Pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sosialisasi Program Beasiswa Cendekia BAZNAS telah dilakukan melalui media sosial, penyebaran informasi di perguruan tinggi, serta komunikasi secara langsung kepada mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui informasi program secara luas sehingga sosialisasi dinilai belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan penyebaran informasi agar program dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa mustahik di Kalimantan Selatan. Pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) di Provinsi Kalimantan Selatan dapat dianalisis berdasarkan indikator teori efektivitas sebagai berikut:

##### a. Ketepatan Sasaran

Pelaksanaan program ini sudah menunjukkan

ketepatan sasaran karena penerima beasiswa merupakan mahasiswa dari kalangan mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan biaya pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar penerima berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, sehingga bantuan UKT dan uang saku sangat membantu dalam menunjang keberlanjutan studi. Selain itu, proses seleksi yang dilakukan oleh pihak BAZNAS juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan akademik mahasiswa, sehingga bantuan tidak diberikan secara sembarangan. Dengan demikian, pelaksanaan program sudah sesuai dengan prinsip zakat yang tepat sasaran dan tidak salah distribusi.

b. Sosialisasi Program

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi program sudah dilakukan melalui berbagai media sehingga mahasiswa dapat mengetahui adanya beasiswa ini. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang berhasil mendapatkan informasi dan mendaftar program tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat kendala dalam penyebaran informasi yang belum merata di semua daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

sosialisasi sudah berjalan, tetapi belum optimal dan masih perlu ditingkatkan agar lebih menjangkau mahasiswa mustahik secara luas.

c. Tujuan Program

Tujuan utama program telah berjalan dengan baik. Beasiswa ini tidak hanya memberikan bantuan finansial berupa UKT dan uang saku, tetapi juga memberikan pembinaan seperti pelatihan, seminar, dan kegiatan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa merasa terbantu dalam melanjutkan pendidikan tanpa terbebani biaya, sehingga dapat lebih fokus kuliah. Selain itu, pembinaan yang diberikan juga mampu meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, serta kemandirian mahasiswa.

Program Beasiswa Cendekia BAZNAS dinilai telah mencapai tujuan program, yaitu membantu mahasiswa mustahik agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terkendala biaya pendidikan. Selain memberikan bantuan finansial berupa subsidi UKT dan uang saku, program ini juga memberikan pembinaan akademik, kepemimpinan, dan penguatan nilai keislaman sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa.

Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan, yaitu untuk mendorong pendidikan tinggi sambil secara bersamaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

d. Pemanfaatan Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan penerima beasiswa, bantuan yang diberikan dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan seperti pembayaran UKT, pembelian buku, biaya transportasi, serta kebutuhan perkuliahan lainnya. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima manfaat.

Dalam pelaksanaan program, terdapat sistem monitoring seperti kewajiban laporan kegiatan, laporan IPK, serta keikutsertaan dalam program pembinaan. Hal ini menunjukkan adanya pengawasan dari pihak BAZNAS terhadap penerima beasiswa. Mahasiswa juga memanfaatkan bantuan sesuai dengan tujuan, yaitu untuk membayar UKT dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa juga aktif dalam kegiatan program seperti proker dan pelatihan yang diadakan. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti

kurangnya pendampingan dan koordinasi kegiatan, terutama karena perbedaan lokasi kampus dan kesibukan mahasiswa

## 2. Efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS

Provinsi Kalimantan Selatan

Efektivitas program dianalisis berdasarkan indikator teori efektivitas sebagai berikut:

### a. Ketepatan Sasaran Program

Kegiatan ini dapat dikatakan efektif karena penerima beasiswa benar-benar berasal dari kalangan yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Dengan tepatnya sasaran program, maka bantuan yang diberikan mampu memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan pendidikan mahasiswa.

### b. Sosiali Program

Dari segi sosialisasi, program ini sudah cukup efektif karena banyak mahasiswa yang mengetahui dan mengikuti program ini. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemerataan informasi, sehingga belum semua mahasiswa mustahik mendapatkan kesempatan yang sama. Dengan demikian, efektivitas

sosialisasi dapat dikatakan cukup baik tetapi belum maksimal.

c. Tujuan Program

Dilihat dari tujuan program, beasiswa ini sudah efektif karena mampu membantu mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tanpa terkendala biaya. Program ini juga mampu mengurangi beban ekonomi keluarga serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, adanya pembinaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan skill, kepercayaan diri, serta kemandirian mahasiswa. Bahkan, beberapa penerima berhasil mendapatkan pekerjaan setelah lulus, yang menunjukkan adanya dampak jangka panjang dari program ini.

d. Pemanfaatan Program

Dari segi pemanfaatan, program ini sudah efektif karena bantuan digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Mahasiswa menggunakan dana untuk membayar UKT dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, adanya sistem monitoring seperti laporan IPK dan kegiatan menunjukkan bahwa program memiliki pengawasan yang baik. Dampak nyata dari program ini

terlihat dari meningkatnya kemandirian, keaktifan, serta pengalaman organisasi mahasiswa. Namun, masih ada kendala yang dirasakan seperti nominal bantuan yang kurang mencukupi, pembinaan yang belum maksimal, serta koordinasi kegiatan yang kurang efektif.

Dengan demikian, Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam pembiayaan pendidikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, pengembangan akademik, serta peningkatan kemandirian mahasiswa. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, secara keseluruhan program telah memberikan manfaat yang nyata bagi penerima beasiswa dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan dana zakat di bidang pendidikan.

Meskipun Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan dengan cukup baik, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut meliputi sosialisasi program yang belum sepenuhnya merata

kepada seluruh mahasiswa mustahik, keterbatasan kuota penerima beasiswa, serta monitoring dan evaluasi program yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengalami kendala administrasi dalam proses pengumpulan berkas dan pencairan bantuan beasiswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi dan pengawasan agar program dapat berjalan lebih optimal.